

KELOMPOK TANI

GUNUNG SIGANTANG

Jorong Sigantang Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

LAPORAN TAHUNAN
KEGIATAN PEMBUATAN KEBUN BIBIT RAKYAT

LOKASI :

JORONG SIGANTANG NAGARI BATAHAN
KECAMATAN RANAH BATAHAN

KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN 2012



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadiratkan Allah SWT, karena atas izin-Nya sehingga Laporan Tahunan Kegiatan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat di Jorong Sigantang Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan ini tersusun dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kegiatan fisik dilapangan sebagai bentuk pertanggungjawaban baik secara teknis maupun administrasi.

Apabila ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan dan kesalahan dalam penyusunan laporan, mohon kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya. Sehingga kedepannya kita menjadi lebih baik dan lebih banyak memberikan manfaat untuk pembangunan di bidang kehutanan.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan peran serta kontribusi positif, baik yang berada dilapangan maupun bagian administrasi. Semoga saja dengan adanya Laporan Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi kita.

Sigantang, 31 Desember 2012

Kelompok Tani Gunung Sigantang,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Dasar Pelaksanaan.....	2
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3
2.1. Gambaran Umum Lokasi Penanaman.....	3
2.2. Pembersihan Lokasi Persemaian.....	3
2.3. Sarana dan Prasarana.....	3
2.4. Penyediaan Benih.....	4
2.5. Pembuatan Bedeng Tabur dan Bedeng Sapih.....	5
2.6. Pembuatan Naungan.....	6
2.7. Penaburan Benih.....	6
2.8. Penyapihan.....	7
2.9. Pemeliharaan.....	7
2.10. Penyulaman.....	9
2.11. Bibit Siap Tanam.....	10
BAB III. PENUTUP.....	11
3.1. Kesimpulan.....	11
3.2. Saran.....	11
LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebun Bibit Rakyat merupakan program pemerintah untuk menyediakan bibit tanaman hutan dan jenis tanaman serbaguna (MPTS) yang dilaksanakan secara swakelola oleh Kelompok masyarakat, terutama di pedesaan. Bibit hasil Kebun Bibit Rakyat digunakan untuk merehabilitasi hutan dan lahan kritis serta kegiatan penghijauan lingkungan.

Disamping itu penyelenggaraan Kebun Bibit Rakyat diharapkan juga sebagai wahana peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat dalam hal pembuatan persemaian, penyediaan bibit yang berkualitas, penanaman, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 bahwa penyelenggaraan rehabilitasi hutan dan lahan diutamakan pelaksanaannya melalui pendekatan partisipatif dalam rangka mengembangkan potensi pemberdayaan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peran serta dan partisipasi Kelompok Tani Gunung Sigantang di Jorong Sigantang Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan yang tergabung didalamnya masyarakat setempat sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Sehingga hutan dan lahan yang tidak produktif dapat terehabilitasi dengan penanaman dari bibit yang ada, apalagi lahan masyarakat yang mayoritas di tepi kaki gunung sigantang sudah semakin banyak lahan kritis yang perlu di rehabilitasi.

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai Pembuatan Kebun Bibit Rakyat yang sudah dilaksanakan oleh Kelompok Tani Gunung Sigantang di Jorong Sigantang Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan, berikut Laporan Tahunan

ini disusun yang dapat memberikan gambaran secara fisik pelaksanaan dilapangan dan penggunaan dana yang tersedia.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud

Laporan Tahunan ini disusun sebagai gambaran bentuk pelaksanaan kegiatan kelompok secara fisik di lapangan dalam Pembuatan Kebun Bibit Rakyat di Jorong Sigantang Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan.

Tujuan

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara administrasi dalam pelaksanaan kegiatan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat di Jorong Sigantang Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan.

1.3 Sasaran

Tersedianya bibit Kebun Bibit Rakyat siap tanam sebanyak ± 25.000 batang di Jorong Sigantang Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan.

1.4 Dasar Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan dilapangan sesuai dengan peraturan yang mengacu tentang pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat, yaitu :

1. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.14/Menhut-II/2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rehabilitasi Hutan dan Lahan tanggal 3 April 2012.
2. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.17/Menhut-II/2012 tentang Pedoman Teknis Kebun Bibit Rakyat tanggal 3 April 2012.

2.1. Gambaran Umum Lokasi Persemaian

Lokasi persemaian berada di Sigantang Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat dengan luas lahan untuk $\pm 0,25$ Ha. Lokasi yang dipilih dekat dengan sumber air. Lahan bebas dari genangan air dan hama penyakit yang mempunyai ekologi yang sama dengan areal penanaman. Disamping itu untuk mendapatkan tenaga kerja juga tidak terlalu sulit karena tidak terlalu jauh dari rumah penduduk.

Teknik pembuatan persemaian dibuat dengan bentuk teras, karena topografi lokasi persemaian miring. Lokasi tersebut dipilih karena dekat dengan lokasi penanaman dan pada umumnya topografi di Jorong Sigantang bergelombang.

2.2. Pembersihan Lokasi Persemaian

Lahan yang digunakan untuk persemaian dibersihkan dari tetumbuhan dan sisa-sisa tanaman. Pada saat pembersihan lahan tidak dilakukan pengolahan tanah karena dikhawatirkan merusak lapisan humus pada permukaan tanah. Untuk menghindari tergenangnya air pada tempat tertentu perlu dilakukan penimbunan, karena dikhawatirkan pada saat musim hujan air tergenang di lokasi persemaian.

Setelah lahan dibersihkan dan ditimbun, ditentukan tata letak sarana dan prasarana yang ada di persemaian.

2.3. Sarana dan Prasarana

a. Gubuk Kerja

Gubuk kerja pada persemaian berukuran 2 x 3 m, dindingnya terbuat dari papan dengan atap seng. Gubuk kerja sebagai tempat penyimpanan alat dan

bahan, sosialisasi/penyuluhan dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan persemaian.

b. Papan Nama Persemaian

Papan nama dibuat sebanyak 1 buah yang terbuat dari bahan berupa lembaran digital printing berukuran lebar 120 cm, panjang 150 cm dengan bingkai dan tiang terbuat dari kayu, dicat warna hijau dengan huruf warna hitam.

Papan nama memuat informasi : nama kelompok pelaksana kegiatan, lokasi persemaian, luas persemaian, jenis tanaman, jumlah produksi bibit, dan tahun pelaksanaan kegiatan.

c. Papan Pengenal Tanaman

Papan pengenal tanaman dibuat per bedeng. Papan ini memuat informasi antara lain : nama/nomor bedeng, jenis tanaman, jumlah tanaman, asal tanaman, dan tahun saph/ tanam.

d. Papan Rencana Kerja

Papan rencana kerja dibuat berukuran 50 cm x 100 cm yang memuat informasi pelaksanaan kegiatan di persemaian, dari awal sampai akhir pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

e. Instalasi Penyiraman

Untuk instalasi penyiraman disini hanya menggunakan pipa yang menggunakan gembor sehingga air memancar lebih kuat dan halus. Bangunan fasilitas penyiraman merupakan suatu penyiraman yang menyalurkan air dari sumbernya sampai tempat penyiraman.

f. Pagar

Pagar terbuat dari wareng disekeliling persemaian, pemagaran perlu dilakukan untuk melindungi dari gangguan hewan ternak dan hewan lainnya.

2.4. Penyediaan Benih

Benih adalah bahan tanaman yang berupa bahan generatif (biji) atau bahan vegetatif yang digunakan untuk pengembangbiakan tanaman kehutanan.

Jenis, jumlah, dan asal benih yang dibutuhkan untuk persemaian dapat dilihat pada tabel yang ada di Lampiran.

2.5. Pembuatan Bedeng Tabur dan Bedeng Sapih

1. Pembuatan Bedeng Tabur

a. Bedeng Tabur

Bedeng tabur berbentuk persegi panjang dengan ukuran 1 x 2 m. Permukaan tanahnya (dari top soil), ditinggikan dari permukaan tanah 10 – 15 cm dan pinggirnya diperkuat dengan papan.

Media yang digunakan untuk bedeng tabur adalah pasir halus yang terlebih dahulu disangrai karena syarat media harus bersih, steril dan gembur. Media yang digunakan adalah media yang netral, yaitu media tanpa dicampur dengan pupuk, baik pupuk kandang maupun kimia, karena sifat media di bedeng tabur hanya sebagai penghantar berkecambahnya benih yang sifatnya hanya sementara waktu.

Media di bedeng tabur diusahakan dengan kondisi yang lembab. Lembab dalam hal ini yaitu apabila media dipegang dengan jari tidak berair, jika media berair maka kecambah sulit muncul karena media tersebut padat serta dapat terserang penyakit akar busuk dan jamur. Jumlah dan jenis benih yang ditabur dapat dilihat pada tabel yang ada di Lampiran.

b. Bedeng Sapih

Bedengan sapih dibuat segi empat berukuran 1 x 5 m dengan pinggir bedeng diperkuat dengan papan. Hal ini bertujuan agar polybag yang sudah berisi media lebih tertata rapi di persemaian. Media bedeng sapih yang digunakan berupa tanah top soil : sekam padi : pupuk kandang dengan perbandingan 3 : 1 : 1.

Pencampuran media yang digunakan bertujuan : media menjadi berpori-pori sehingga air mudah meresap ke dalam media, berat media per polybag per

bibit menjadi lebih ringan, mengurangi kebutuhan volume air dan menghemat waktu penyiraman, dan kondisi kelembapan media yang dibutuhkan terpenuhi.

2.6. Pembuatan Naungan

Naungan berguna untuk melindungi benih, kecambah, maupun bibit untuk jenis-jenis pohon yang bersifat toleran. Berguna pula untuk melindungi benih, kecambah, bibit, maupun media tumbuh dari tetesan langsung curah hujan yang kemungkinan dapat merusak.

Faktor cahaya banyak mempengaruhi bibit melalui proses fotosintesa untuk pertumbuhan bibit dan juga untuk membantu perkecambahan. Reaksi (kepekaan) jenis-jenis pohon terhadap cahaya berlainan. Reaksi ini dinamakan toleransi.

Tanaman jenis toleransi adalah jenis tanaman yang tahan naungan pada waktu kecil. Sedangkan tanaman jenis intoleransi adalah jenis tanaman yang tidak tahan naungan pada waktu kecil.

Oleh karena hal tersebut, untuk pemilihan naungan yang dibuat dari bahan paranet/sarlon yang menutup seluruh bedeng saph dan bedeng perkecambahan. Tinggi naungan $\pm 2m$ dan berbentuk atap.

Disamping itu dengan penggunaan paranet ini, diharapkan lebih tahan lama dan cahaya yang masuk ke persemaian lebih merata. Sehingga pertumbuhan bibit lebih optimal.

2.7. Penaburan Benih

Penaburan benih adalah kegiatan menanam benih pada media tabur. Kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran benih dan letak tembaga (titik tumbuh benih). Besar kecilnya benih akan menentukan kedalaman benih ditanam, sedangkan letak titik tumbuh menentukan posisi benih ditanam. Penaburan benih dapat dilakukan di bedeng tabur, dapat juga langsung disemai dalam kantong plastik (polybag) berisi media tumbuh semai.

Untuk semua benih terlebih dahulu di semai pada bedeng tabur agar penyapihan bibit lebih seragam di persemaian.

a. Benih Surian

Sebelum benih disemaikan terlebih dahulu di rendam \pm 4 jam dengan menggunakan air dingin. Benih terlebih dahulu dicampurkan dengan pasir. Benih ditaburkan secara merata pada media tabur. Selanjutnya ditutup dengan pasir halus atau tanah secara merata dan tipis sampai benih tertutup.

b. Benih Karet

Benih karet termasuk ukuran besar. Untuk benih karet, juga dilakukan penyemaian benih. Benih ditanam langsung sedalam 1/3 bagian benih dengan posisi lembaga dibawah tanah.

c. Benih Durian

Benih durian juga termasuk benih berukuran besar, penyemaian juga pada bedeng tabur sedalam 1/3 bagian benih dengan posisi lembaga dibawah tanah.

2.8. Penyapihan

Penyapihan adalah kegiatan memindahkan kecambah dari bedeng perkembahan ke bedeng saph. Pada umumnya penyapihan dilakukan ketika akar cabang mulai tumbuh dan batangnya mulai mengayu, kondisi seperti ini biasanya terjadi pada umur semai 1 minggu hingga 1 bulan setelah benih berkecambah.

2.9. Pemeliharaan

Pemeliharaan bibit adalah kegiatan untuk menciptakan lingkungan yang sebaik mungkin guna pertumbuhan semai sehingga akhirnya diperoleh bibit yang memadai baik kualitas maupun kuantitasnya. Pemeliharaan persemaian meliputi penyiraman, penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit.

a. Penyiraman

Penyiraman adalah memberi air dalam jumlah yang cukup sehingga terciptanya suatu kondisi lingkungan yang baik untuk pertumbuhan semai. Penyiraman biasanya dilakukan pada pagi hari, hal ini dilakukan sebelum terjadinya proses fotosintesis. Sehingga pada saat proses foto sintesis berlangsung pada tanaman sudah tersedia air.

Alat penyiraman yang digunakan berupa handsprayer untuk bedeng perkembahan, sedangkan untuk bedeng penyapihan berupa gembor. Intensitas penyiraman dilakukan tergantung pada iklim (curah hujan, temperatur, kelembapan, dan angin).

Untuk lokasi persemaian yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi penyiraman agak dikurangi, karena penyiraman yang berlebihan akan mengakibatkan kekurangan udara dalam media, sehingga perakaran tidak dapat berkembang dengan baik dan menghambat mobilitas unsur hara dalam media. Adapun frekwensi penyiangn dilakukan satu kali seminggu, terkadang tergantung pertumbuhan tanaman liar disekitar persemaian.

b. Penyiangan

Penyiangan adalah kegiatan untuk menghilangkan gulma atau tumbuhan liar yang tidak diinginkan tumbuh bersama semai atau bibit. Tujuannya adalah untuk membebaskan semai atau bibit dari persaingan dengan tumbuhan liar dalam hal memperoleh cahaya, udara, air, dan unsur-unsur hara mineral.

Cara yang dilakukan di dalam bedeng dengan cara mencabut tumbuhan liar dengan tidak merusak perakaran semai atau bibit. Untuk diluar bedeng dapat dilakukan dengan pencangkulan.

c. Pemupukan

Pupuk yang digunakan berupa pupuk NPK dan Urea dengan cara dilarutkan dalam air, kemudian disiramkan pada semai dengan menggunakan gembor. Pemupukan bertujuan meningkatkan produktivitas media pertumbuhan

semai atau bibit agar hasil produksi bibit berkualitas baik. Berikut jumlah pupuk yang digunakan terlihat pada lampiran.

d. **Pengendalian Hama dan Penyakit**

Pengendalian hama dan penyakit adalah upaya pemeliharaan kesehatan bibit yang bertujuan agar bibit yang dihasilkan dalam keadaan sehat dan kuat sehingga mempunyai daya tahan yang tinggi ketika ditanam di lapangan.

Hama ialah gangguan yang mengakibatkan kerugian semai yang disebabkan oleh binatang seperti serangga, cacing, tikus, dan binatang-binatang lainnya.

Hama yang sering pada persemaian berupa hewan ternak seperti ayam dan kambing masuk ke dalam persemaian sehingga merusak, oleh karena hal tersebut pemasangan pagar berupa wareng disekeliling persemaian sangat baik untuk mencegah hama.

Penyakit tanaman sampai sejauh ini belum ada gejala, karena kebersihan lingkungan tetap dijaga. Kebersihan lingkungan meliputi drainase dan kebersihan gulma. Drainase dimaksudkan dengan cara menjaga agar air tetap lancar, sehingga tidak tergenang di lantai tempat penyusunan polybag, jika terjadi genangan air maka akan mempermudah tumbuhnya jamur akar.

2.10. Penyulaman

Penyulaman tetap dilakukan sehingga bibit yang disalikan mencapai ukuran yang seragam dan jumlah yang sudah ditargetkan. Penyulaman dimaksudkan untuk mengganti semai atau sapihan yang mati, kerdil, atau tidak sehat.

2.11. Bibit Siap Tanam

Bibit siap tanam adalah tersedianya bibit sebanyak ± 25.000 batang dengan terlebih dahulu melakukan seleksi awal dan seleksi akhir.

Seleksi awal adalah kegiatan untuk mengelompokkan memilih dan memilah bibit berdasarkan jenis, pertumbuhan, dan serangan hama dan penyakit

lainnya. Seleksi akhir adalah kegiatan memilih bibit siap tanam berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditentukan. Bibit yang memenuhi standar dipisahkan dari bibit yang tidak memenuhi standar. Jumlah dan jenis tanam dapat dilihat pada tabel yang ada di Lampiran.



BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Dari Kegiatan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- Secara umum pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang sudah ditargetkan yaitu tersedianya bibit siap tanam sebanyak ± 25.000 batang.
- Secara khusus untuk teknik Pembuatan Kebun Bibit Rakyat yang mencakup pemilihan lokasi, pembuatan sarana dan prasarana persemai, dan dilanjutkan dengan pembuatan persemaian sudah bisa diaplikasikan untuk selanjutnya oleh masyarakat.

3.2. Saran

Dengan sudah tersedia bibit siap tanam, diharapkan pelaksanaan penanaman sesuai dengan rancangan penanaman yang ada dan tetap adanya koordinasi antar berbagai pihak, sehingga program rehabilitasi hutan dan lahan dapat tercapai dengan optimal.



LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN

Komplek Pertanian Sukomananti

Nomor : 522/1040/DINHUT/2012
Lamp. : 1 Halaman
Perihal : Kelompok Penerima KBR Tahun 2012

Sukomananti, 14 Juni 2012

Kepada Yth :
Ketua Kelompok Tani.....GUNUNG SIGANTANG

di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Surat Keputusan Kepala Balai Pengelolaan DAS Agam Kuantan Nomor: SK.230/Kpts/V/BPDAS.AK-3/2012 tanggal 23 April 2012 tentang Penetapan Lokasi Kebun Bibit Rakyat dan Kelompok Masyarakat Pelaksana Kebun Bibit Rakyat di wilayah kerja Balai Pengelola DAS Agam Kuantan Tahun 2012, bersama ini kami sampaikan Kepada Saudara sebagai Kelompok Penerima Kegiatan Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2012 di Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kehutanan

Drs. H. Nofriadi Yefri, M.Si
NIP. 19640110 199103 1 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Bapak Bupati Pasaman Barat di Simpang Ampek sebagai laporan
2. Kepala BP4K2P di Sukomananti
3. Camat Pasaman di Simpang Ampek
4. Camat Kinali di Kinali
5. Camat Luhak Nan Duo di Simpang Tigo
6. Camat Gunung Tuleh di Simpang Tigo Alin
7. Camat Sasak Ranah Pasisia di Sasak
8. Camat Ranah Batahan di Silaping
9. Camat Sungai Beremas di Ala Bangih
10. Camat Sungai Aua di Sungai Aua
11. Arsip

Lampiran Surat Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat
Nomor : 522/ 040 /Dinhut/2012
Tanggal : 14 Juni 2012

Lokasi dan Kelompok Masyarakat Pelaksana Kebun Bibit Rakyat (KBR)
Di Wilayah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2012

No	Nama Kelompok Masyarakat	Nagari/ Jorong	Kecamatan
1	Selaras Jaya	Rabi Jonggor/Air Dingin	Gunuang Tuleh
2	Gunung Sigantang	Batahan/Sigantang	Ranah Batahan
3	Gapoktan Bukik Limo Kaco	Air Bangis/Pasar Pokan	Sungai Beremas
4	Mutiara Laut	Sasak/Pasar Lamo	Sasak Ranah Pasisia
5	Pinang Serumpun II	Kinali/IV Koto	Kinali
6	Peduli Bakau Mandiangin	Katiagan/Mandiangin	Kinali
7	Proling	Koto Baru/ Giri Maju	Luhak Nan Duo
8	Family Saiyo	Aua Kuning/Bukik Malaru	Pasaman
9	Keluarga	Aia Gadang/Batang Umpai	Pasaman
10	Berkat Yakin	Sei Aua/Sikilang	Sei Aua

KEPALA DINAS KEHUTANAN
PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN
Dr. H. Nordin Yefri, M.Si
NIP. 1962110199103 1 005

RENCANA USULAN KEGIATAN KELOMPOK (RUKK)

Kegiatan Pembangunan KBR Tahun 2012

Kelompok Masyarakat Gunung Sigantang

1. Latar Belakang

Hutan adalah sumber daya alam yang tidak terhingga nilainya, sebagai salah satu penyangga kehidupan sekaligus sebagai model pembangunan nasional. Hutan merupakan kekayaan milik Negara, sehingga hak-hak Negara atas hutan dan hasil hutannya perlu dijaga dan dipertahankan agar memiliki manfaat yang nyata dari aspek ekologi, sosial, budaya dan ekonomi secara seimbang dan dinamis. Selain harus dipelihara dan dikelola dengan baik, hutan juga harus dilindungi secara berkesinambungan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia baik generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Agar fungsi hutan dapat tercapai secara maksimal dan lestari perlu dilakukan pengamanan hutan yang merupakan usaha untuk mencegah dan mengurangi kerusakan hutan dari segala bentuk gangguan.

Dalam pelaksanaan Kegiatan Kebun Bibit Rakyat yang merupakan salah satu kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan agar dapat mencapai tujuan dan sasarannya, maka diperlukan suatu perencanaan kegiatan yang matang. Secara makro berarti bahwa Kebun Bibit Rakyat ditujukan dalam rangka pemeliharaan keanekaragaman bentang lahan masyarakat sehingga memiliki susunan ekosistem dan spesies yang beragam dan produktif. Sedangkan secara mikro berarti Kebun Bibit Rakyat ditujukan untuk menciptakan komposisi tegakan yang beragam baik jenis, umur dan ukurannya

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Rencana Usulan Kegiatan Kelompok ini disusun sebagai acuan pelaksanaan pembangunan Kebun Bibit Rakyat Kelompok Masyarakat Gunung Sigantang Di Jorong Sigantang, Nagari Batahan, Kecamatan Ranah Batahan.

b. Tujuan pembuatan Rencana Usulan Kegiatan Kelompok ini adalah terlaksananya pembangunan Kebun Bibit Rakyat secara efektif dan efisien.

3. Sasaran

a. Jorong	: Sigantang	g. Target	: Minimal 25.000 batang
b. Nagari	: Batahan	h. Jenis Tanaman	: 1. Meranti : 5.000 batang
c. Kecamatan	: Ranah Batahan		: 2. Surian : 4.000 batang
d. Kabupaten	: Pasaman Barat		: 3. Karet : 15.000 batang
e. Provinsi	: Sumatera Barat		: 4. Durian : 1.000 batang
f. Koordinat	: E 99° 53' 12.2"		
Persemaian	N 00° 03' 55.1"		

4. Tenaga Kerja dan Kebutuhan Bahan:

No	Tenaga Kerja/Bahan	Vol	Kebutuhan Biaya (Rp)				Jumlah
			Satuan	Bahan	Tenaga	Lain-lain	
	Total Anggaran						50.000.000
A.	Tenaga Kerja						15.120.000
-	Upah pembersihan lapangan	7	HOK		35.000		245.000
-	Upah pembuatan dan pemasangan papan nama dan papan rencana kerja kegiatan	7	HOK		35.000		245.000
-	Upah pembuatan dan pemasangan papan pengenalan bedengan	7	HOK		35.000		245.000
-	Upah pembuatan bedeng tabur dan bedeng saph	20	HOK		35.000		700.000
-	Upah pemasangan instalasi air dan bak penampungan	7	HOK		35.000		245.000
-	Upah pemasangan naungan dan wareng	7	HOK		35.000		245.000
-	Upah pembuatan pondok kerja	7	HOK		35.000		245.000
-	Upah pembuatan/pencampuran media	20	HOK		35.000		700.000
-	Upah pengisian kantong plastik	80	HOK		35.000		2.800.000
-	Upah penaburan, penyapihan, penyiraman, penyiangan	150	HOK		35.000		5.250.000
-	Upah mandor dan pengawas	12	OB		350.000		4.200.000
B.	Bahan-bahan						30.230.000
-	Pengadaan papan nama kegiatan	1	Buah	400.000			400.000
-	Pengadaan papan rencana kerja	1	Unit	300.000			300.000
-	Pengadaan Papan Pengenal Bedengan	30	buah	10.000			300.000
-	Pengadaan bedeng tabur	3	buah	100.000			300.000
-	Pengadaan bedeng saph	30	Bedeng	60.000			1.800.000
-	Pengadaan naungan/paranet	1	Paket	2.500.000			2.500.000
-	Pengadaan wareng	1	Paket	720.000			720.000
-	Pengadaan tiang naungan dan wareng	40	Batang	20.000			800.000
-	Pengadaan peralatan kerja	1	Paket	1.500.000			1.500.000
-	Pengadaan pompa air dan instalasi pengairan	1	Paket	2.500.000			2.500.000
-	Pengadaan bahan pondok kerja	1	Unit	2.500.000			2.500.000
-	Pengadaan ATK dan buku administrasi kelompok	1	Keg	500.000			500.000
-	Pengadaan kantong plastik	170	Kg	40.000			6.800.000
-	Pengadaan tanah top soil	20	M3	100.000			2.000.000
-	Pengadaan kompos	100	Kg	1.500			150.000
-	Pengadaan pupuk Anorganik	30	Kg	12.000			360.000
-	Pengadaan benih	1	Paket	6.500.000			6.500.000
-	Pengadaan obat-obatan	3	liter	100.000			300.000
C.	Pertemuan kelompok dan pendamping						4.650.000
-	Pertemuan kelompok tani	8	Kali			200.000	1.600.000
-	Insentif pendamping	6	OB		350.000		2.100.000
-	Fotocopy rancangan RDK/RDKK dan laporan aktivitas kelompok	1	Paket			350.000	350.000
-	Dokumentasi	1	Paket			300.000	300.000
-	Pengandaan laporan bulanan dan laporan akhir	1	Paket			300.000	300.000

5. Tata Waktu

No	Uraian Kegiatan	Bulan Ke					
		Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan RUKK	■					
2	Persiapan Lapangan		■				
3	Pembersihan Lokasi Persemaian		■				
4	Pembuatan Bedeng Tabur		■				
5	Pembuatan Bedeng Sapih			■			
6	Pencampuran Media			■			
7	Pengisian Polybag			■	■		
8	Pembuatan Pondok Kerja			■	■		
9	Pemasangan Naungan dan Wareng			■	■		
10	Pemasangan Papan Rencana Kerja			■	■		
11	Pemasangan Papan Nama			■	■		
12	Pemasangan Instalasi Air			■	■		
13	Penanganan Benih			■	■		
-	Penaburan			■	■		
-	Penyapihan					■	
-	Penyiraman					■	■
-	Penyiangan					■	■
-	Pemupukan					■	■
-	Penanggulangan HPT					■	■
-	Penyulaman					■	■
14	Pengawasan Lapangan	■	■	■	■	■	■
15	Pendamping Teknis Kegiatan	■	■	■	■	■	■
16	Pertemuan Kelompok	■	■	■	■	■	■

6. Rencana Pemanfaatan

No	Calon Lokasi	Jumlah Batang
1	Batang Hulu Taming	25.000

7. Struktur Organisasi Kelompok

Ketua : Endra Saharman
 Sekretaris : Maradongan
 Bendahara : Yarmansah

I. Tim Perencana

No	Nama	Jabatan
1.	Fahrudin	Ketua
2.	Borkat	Anggota
3.	Amora Lubis	Anggota

II. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan
1.	Ilhamuddin	Ketua
2.	M. Yamin Nst	Anggota
3.	Arpan	Anggota

III. Tim Pengawas

No	Nama	Jabatan
1.	Abri Gani	Ketua
2.	Aswar	Anggota
3.	Hendri	Anggota

Sigantang, 2 Juli 2012



Mengetahui
Ketua Kelompok

[Signature]
Sudra Saharman

Tim Perencana

[Signature]
Fahrudin

Menyetujui
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat



Sri Rahayu, SP
NIP. 19761225 200301 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN

Komplek Perkantoran Sukomananti Pasaman Barat

SURAT PERJANJIAN KERJASAMA
Nomor : 522/ 02 /SPKS-KBR/DINHUT-2012

PEMBUATAN KEBUN BIBIT RAKYAT

ANTARA

**PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN KABUPATEN PASAMAN BARAT
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI AGAM KUANTAN**

DENGAN

**KETUA KELOMPOK MASYARAKAT GUNUNG SIGANTANG
JORONG SIGANTANG KENAGARIAN BATAHAN KEC. RANAH BATAHAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Pada hari ini **Senin** tanggal **Sembilan** bulan **Juli** Tahun **Dua Ribu Dua Belas**, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Sri Rahayu, SP
NIP : 19761225 200501 2 007
Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kabupaten Pasaman Barat
Alamat : Komplek Perkantoran Sukomananti Pasaman Barat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) Balai Pengelolaan DAS Agam Kuantan Tahun 2012, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama : Endra Saharman
Jabatan : Ketua Kelompok Masyarakat Gunung Sigantang
Alamat : Jorong Sigantang Kenagarian Batahan Kec. Ranah Batahan
Kab. Pasaman Barat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kelompok Masyarakat Gunung Sigantang yang berkedudukan di Jorong Sigantang Kenagarian Batahan Kec. Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Dengan ini menyatakan bahwa kedua belah pihak sepakat mengadakan kerjasama dalam pembuatan Kebun Bibit Rakyat untuk menghasilkan bibit : Meranti, Surian, Karet, Durian sejumlah paling sedikit 25.000 batang yang terletak di Jorong Sigantang Kenagarian Batahan Kec. Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat sebagaimana diatur dalam pasal-pasal berikut :

Pasal 1
LINGKUP PEKERJAAN

- 1) Lingkup pekerjaan dalam surat perjanjian kerjasama ini adalah pembuatan bibit paling sedikit 25.000 untuk penanaman pada lokasi yang ditetapkan sesuai dengan RUKK.
- 2) Hasil pembuatan bibit dalam pelaksanaan pekerjaan ini meliputi bibit siap tanam dan mempunyai standar antara lain bibit berada di polybag/kantong/ wadah lainnya di bedeng saphi, pertumbuhan normal (sehat dan batang berkayu), media kompak dengan tinggi bibit memadai untuk siap ditanam sesuai jenisnya.

Pasal 2
JANGKA WAKTU PELAKSANAAN PEKERJAAN

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dari 9 Juli sampai dengan 14 Desember 2012

Pasal 3
BIAYA DAN CARA PEMBAYARAN

1. Dalam pelaksanaan lingkup pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1. **PIHAK PERTAMA** akan membayar biaya pelaksanaan pekerjaan dengan anggaran DIPA BA-029 Balai Pengelolaan DAS Agam Kuantan tahun 2012
2. **PIHAK PERTAMA** membayar biaya pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** sebesar Rp 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah) dengan tahapan sebagai berikut :
 - a. Pembayaran Tahap I sebesar 40 % dari keseluruhan dana dilakukan jika RUKK telah disetujui oleh **PIHAK PERTAMA** dan SPKS telah ditandatangani oleh **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK PERTAMA**;
 - b. Pembayaran Tahap II sebesar 30 % dari keseluruhan dana dilakukan jika pembuatan KBR telah mencapai realisasi fisik minimal 30 %, yaitu telah tersedia sarana dan prasarana serta benih generatif telah ditabur pada bedeng tabur atau benih vegetatif telah ditanam ke dalam media semai di dalam polybag/kantong/wadah lainnya;
 - c. Pembayaran Tahap III sebesar 30 % dari keseluruhan dana dilakukan jika pembuatan KBR telah mencapai realisasi fisik minimal 60 % yaitu semua bibit, baik generatif maupun vegetatif sudah di dalam polybag/kantong/wadah lainnya sebanyak minimal 25.000 batang
3. **PIHAK PERTAMA** membayarkan biaya pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyampaikan laporan kepada **PIHAK PERTAMA**. Laporan tersebut ditandatangani oleh ketua TIM Pelaksana dan diketahui/ disetujui oleh ketua Tim Pengawas serta Ketua Kelompok Masyarakat.
4. **PIHAK PERTAMA** membayarkan biaya pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** melalui rekening bersama nomor 0615-01-013759-50-6 atas nama Kelompok Masyarakat Gunung Sigantang pada Bank BRI Cabang Simpang Ampek.

Pasal 4
HAK DAN KEWAJIBAN

1. **PIHAK PERTAMA** mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut :
 - a. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** :
 - 1) Mengusulkan pembayaran biaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan ketentuan.
 - 2) Mengevaluasi seluruh hasil pekerjaan pembuatan bibit KBR yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**
 - b. Hak **PIHAK PERTAMA**
 - 1) Memberikan arahan dan mengawasi pekerjaan yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**.
 - 2) Menerima laporan kemajuan dan realisasi pekerjaan dari **PIHAK KEDUA**
 - 3) Memutuskan perjanjian kerjasama secara sepihak apabila :
 - a).**PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan kegiatan yang nyata setelah menerima pembayaran Tahap I sebesar 40 % (empat puluh perseratus).
 - b).**PIHAK KEDUA** tidak melaksanakan pekerjaan setelah menerima Pembayaran Tahap II sebesar 30 % (tiga puluh perseratus).
2. **PIHAK KEDUA** mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut :
 - a. Kewajiban **PIHAK KEDUA**
 - 1) Melaksanakan pekerjaan sebagaimana tercantum pada Pasal berdasarkan Pedoman Teknis Pembuatan KBR yang telah ditetapkan.
 - 2) Memberikan keterangan yang diperlukan untuk pemeriksaan yang dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
 - 3) Menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal penyelesaian pekerjaan yang telah ditetapkan.
 - 4) Melakukan pemeliharaan bibit yang dihasilkan sampai dengan bibit siap tanam.
 - 5) Mengembalikan uang Pembayaran Tahap I dan Tahap II yang sudah diterima apabila tidak melaksanakan kegiatan secara nyata di lapangan.
 - 6) Membuat laporan kemajuan dan realisasi pekerjaan setiap bulan kepada **PIHAK PERTAMA dalam rangkap 2 (dua)**.
 - 7) Membuat laporan akhir kepada **PIHAK PERTAMA** sebelum melakukan serah terima pekerjaan.
 - b. Hak **PIHAK KEDUA**
 - 1) Menerima pembayaran atas biaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan tahapan pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.
 - 2) Mendapat arahan, bimbingan dan pendampingan dari **PIHAK PERTAMA**

Pasal 5
SERAH TERIMA PEKERJAAN

Setelah pelaksanaan pekerjaan selesai 100 % berupa tersedianya bibit siap tanam minimal 25.000 batang, **PIHAK KEDUA** menyerahkan hasil pekerjaan kepada **PIHAK PERTAMA** dengan menandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan.

Pasal 6
PERSELISIHAN

- 1) Apabila salah satu **PIHAK** tidak memenuhi kewajiban sebagaimana kesepakatan yang tercantum dalam perjanjian ini, maka pihak yang merasa dirugikan berhak mengajukan keberatan secara lisan maupun tulisan.
- 2) Apabila timbul perselisihan antar **PIHAK PERTAMA** dengan **PIHAK KEDUA** akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat berdasarkan azas kekeluargaan dan kebersamaan.
- 3) Apabila dengan cara musyawarah tidak tercapai penyelesaian, kedua belah pihak bersepakat untuk menunjuk Panitia Arbitrase di Pengadilan Negeri Simpang Ampek
- 4) Selama proses penyelesaian dengan cara musyawarah atau melalui Pengadilan Negeri, tidak dapat dijadikan alasan untuk menunda pelaksanaan kegiatan pekerjaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Pasal 7
KEADAAN KAHAR (FORCE MAJEUR)

- 1) Dalam hal terjadi keadaan kahar (force majeure) maka ketidakmampuan **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pekerjaan bukan merupakan kesalahan.
- 2) Keadaan kahar meliputi : peperangan, bencana alam, revolusi, kerusuhan, sehingga **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi kewajiban/kegiatan
- 3) Apabila terjadi keadaan kahar, maka **PIHAK KEDUA** harus memberitahukan dengan dilampiri surat pernyataan kahar dari pemerintah setempat atau Instansi yang berwenang kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak terjadinya kahar.

Pasal 8
KETENTUAN TAMBAHAN

Perubahan-perubahan yang dikehendaki dan disepakati oleh kedua belah pihak maupun segala sesuatu yang belum diatur dalam perjanjian ini diatur/dituangkan dalam aturan yang merupakan satu kesatuan utuh dengan perjanjian ini serta mempunyai ketentuan hukum yang sama.

Pasal 9
PENUTUP

- 1) Perjanjian ini dinyatakan sah dan mengikat serta berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- 2) Perjanjian ini dibuat 2 (dua) rangkap, masing-masing bermaterai cukup dan memiliki kekuatan hukum yang sama.

Sukomananti, tanggal tersebut diatas

